

HUBUNGAN ANTARA *SELF-LEADERSHIP* DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 TEGAL

Ledia Hanifa, Unika Prihatsanti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: lediahanifah26@gmail.com

ABSTRAK

Tuntutan akademik yang banyak tidak dapat dihindarkan oleh siswa. Hal ini dapat memicu munculnya permasalahan akademik seperti stress akademik serta kecemasan akademik. Oleh karena itu siswa perlu memiliki kemampuan resiliensi akademik untuk mengurangi stress akademik dan kecemasan akademik. Resiliensi akademik adalah kemampuan individu untuk bertahan dan mempertahankan kinerja dalam menghadapi banyaknya tuntutan akademik. Kemampuan ini dapat dimunculkan dengan menjalankan strategi-strategi yang ada pada *self leadership*. adalah kemampuan individu dalam mempengaruhi dirinya sendiri untuk berperilaku dengan cara menyadari, mengembangkan, mengevaluasi serta mengeliminasi perilaku yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self leadership* dengan resiliensi akademik pada siswa kelas X SMA N 3 Tegal. *Self leadership* diukur menggunakan skala *Revised Self Leadership Questionnaire* (RSLQ) (27 aitem, $\alpha = 0,843$). Sedangkan resiliensi akademik menggunakan alat ukur Resiliensi Akademik (28 aitem, $\alpha = 0,870$). Populasi pada penelitian ini berjumlah 350 siswa yang dibagi menjadi 10 kelas. Subjek berjumlah 67 siswa kelas X yang dipilih berdasarkan teknik *cluster random sampling*. Analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif tidak signifikan antara *self leadership* dengan resiliensi akademik ($F = 1,172$, $R = 0,133$, $R^2 = 0,018$, $p = 0,283$). Artinya, *self leadership* tidak berkaitan secara signifikan dengan resiliensi akademik pada siswa kelas X SMA N 3 Tegal.

Kata kunci: *self leadership*, resiliensi akademik, siswa SMA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF LEADERSHIP AND ACADEMIC RESILIENCE IN CLASS X STUDENTS OF SHS 3 TEGAL

Ledia Hanifa, Unika Prihatsanti

Faculty of psychology, Diponegoro University
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, 50275

Email: lediahanifah26@gmail.com

ABSTRACT

The high academic demands placed on students are inevitable and can lead to the emergence of academic problems such as academic stress and anxiety. Therefore, students need to have academic resilience to reduce academic stress and anxiety. Academic resilience is the individual's ability to endure and maintain performance in the face of numerous academic demands. This ability can be cultivated by implementing strategies found in self-leadership. Self-leadership is the individual's ability to influence oneself to behave by being aware, developing, evaluating, and eliminating behaviors that align with desired goals. This research aims to investigate the relationship between self-leadership and academic resilience among 10th-grade students at SHS 3 Tegal. Self-leadership is measured using the Revised Self-Leadership Questionnaire (RSLQ) scale (27 items, $\alpha = 0.843$). Meanwhile, academic resilience is measured using the Academic Resilience scale (28 items, $\alpha = 0.870$). The population of this study consists of 350 students divided into 10 classes. The subjects are 67 10th-grade students selected using cluster random sampling technique. The simple linear regression analysis results indicate that there is a non-significant positive relationship between self-leadership and academic resilience ($F = 1.172$, $R = 0.133$, $R^2 = 0.018$, $p = 0.283$). This means that self-leadership is not significantly related to academic resilience among 10th-grade students at SHS 3 Tegal.

Keyword: self leadership, academic resilience, students